



PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA BERBASIS MAJALAH ANAK DENGAN NILAI KEARIFAN LOKAL JEMBER TEMA 7 SUBTEMA 2 PADA SISWA KELAS IV SD

Dina Via Asdi Kurniasari¹, Suhartiningsih², Zetti Finali³

^{1,2,3}Universitas Jember, Jember, Jawa Timur, 68121, Indonesia

dinaviakrn@gmail.com

Abstract: The purpose of this research is to produce children's magazine-based learning materials with Jember local wisdom value that are valid and effective to use in learning by fourth grade students. The design of this research is Research and Development (R&D) of Borg and Gall with ten steps that was simplified by seven main steps by Sugiyono in Tinja et al (2017). The research methods and instruments are interviews, validation, and questionnaires. The data analysis technique is descriptive statistical analysis. Based on the validation and trials result of the product, the data obtained are (a) the results of the validation by the three validators reach 92% percentage and got very valid criteria, (b) the results of the students post-test reach 93,7% percentage, and (c) the results of the student responses reach 97,9% percentage. The conclusion of this research is the learning materials development are very valid and effective to use in learning.

Keywords: Indonesian language learning materials; children's magazine; Jember local's wisdom

Abstrak: Tujuan penelitian ini yaitu untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis majalah anak dengan memuat nilai kerifan lokal Jember yang valid dan efektif saat digunakan oleh siswa kelas IV dalam pembelajaran. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan Research dan Development (R&D) model Borg dan Gall dengan menyederhanakan 10 langkah penelitian menjadi 7 langkah utama oleh Sugiyono dalam Tinja dkk (2017). Metode dan instrumen penelitian yang digunakan yaitu wawancara, lembar validasi, dan kuesioner/angket. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Berdasarkan hasil validasi dan uji coba yang telah dilakukan pada dua kelas, diperoleh data yaitu (a) hasil validasi oleh tiga validator diperoleh sebesar 92% dengan kriteria sangat valid, (b) hasil tes belajar siswa diperoleh sebesar 93,7%, dan (c) hasil respon siswa diperoleh sebesar 97,9%. Simpulan penelitian ini yaitu bahan ajar yang dikembangkan sangat valid dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

Kata kunci: bahan ajar bahasa Indonesia; majalah anak; nilai kearifan lokal Jember

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang tidak dapat diabaikan dalam kehidupan. (Amaliah, 2015) berpendapat bahwa pendidikan merupakan modal dasar pembangunan

Sumber Daya Manusia (SDM). Kualitas suatu bangsa akan meningkat apabila kualitas sumber daya manusianya juga meningkat. Kualitas sumber daya manusia yang bagus dihasilkan dari pendidikan yang berkualitas bagus pula. Kualitas pendidikan yang bagus tidak lepas dari kurikulum yang dirancang didalamnya.

Kurikulum merupakan suatu pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang memuat pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara penggunaannya guna mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum yang digunakan di Indonesia saat ini yaitu Kurikulum 2013 yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Kurikulum 2013 telah direvisi beberapa kali, sehingga bahan ajar yang digunakan hendaknya juga perlu diperbaharui agar sesuai.

Bahan ajar merupakan salah satu sumber belajar yang mempermudah proses pembelajaran di sekolah. Akani dalam (Ningsih et al., 2018) mengemukakan bahwa bahan ajar membantu siswa untuk menggali pengetahuannya sendiri sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Bahan ajar utama yang digunakan dalam pembelajaran kurikulum 2013 adalah buku Tematik. Namun materi pada buku Tematik tidak terlalu mendetail, salah satunya yaitu materi pada Tema 7 Subtema 2 kelas IV SD yang menjelaskan mengenai berbagai keberagaman budaya yang ada di Indonesia. Pembelajaran tema 7 subtema 2 sangat penting untuk siswa agar dapat mengenal kebudayaan sendiri khususnya kebudayaan lokal, namun pembelajaran pada buku tematik siswa ini hanya menjelaskan mengenai keragaman budaya Indonesia secara umum saja, sedangkan pembelajaran mengenai nilai kearifan lokal Jember masih belum dimuat.

Kearifan lokal yang dimuat dalam materi dimaksudkan agar sesuai dengan konsep pembelajaran Kurikulum 2013 yaitu bersifat kontekstual atau pembelajaran yang berkaitan dengan lingkungan sekitar siswa sehingga memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Haba dan Abdullah dalam (Banda, 2013) berpendapat bahwa kearifan lokal mengacu pada berbagai kekayaan budaya yang tumbuh dan berkembang dalam suatu masyarakat yang dikenal, dipercayai, dan diakui sebagai komponen penting untuk memperkuat ikatan masyarakat. Nilai kerifan lokal dijadikan sebagai pedoman hidup karena kearifan lokal dipandang memiliki nilai dan manfaat bagi masyarakat.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas IV SDN Jember Lor 04 diperoleh data yaitu siswa menggunakan Buku Penilaian Siswa (Bupena) sebagai bahan ajar utama dibanding menggunakan buku Tematik karena jumlah buku tematik terbatas dan juga latihan soal pada Bupena lebih banyak. Meskipun begitu, guru tetap memerlukan referensi lain sebagai buku penunjang dikarenakan kurangnya materi penjelasan pada Bupena, terutama materi pada Tema 7 Subtema 2. Siswa kurang mengenal bahkan tidak mengetahui kebudayaan yang ada di lingkungan sekitarnya.

Wawancara juga dilakukan pada guru kelas IV SDN Jubung 03. Data yang diperoleh yaitu buku Tematik digunakan sebagai bahan ajar utama dalam pembelajaran dan buku LKS sebagai penunjang. Guru jarang mengangkat kearifan lokal Jember pada pembelajaran, jika menjelaskan hanya secara umum saja. Pembelajaran yang dilakukan secara daring akibat pandemi *Covid-19* menjadi salah satu faktor kurangnya mengenalkan kearifan lokal Jember kepada siswa. Hal tersebut menjadi sebab utama untuk mengembangkan bahan ajar dengan nilai kearifan lokal Jember.

Salah satu upaya pengembangan bahan ajar dapat dilakukan dengan mengembangkan bahan ajar Bahasa Indonesia berupa majalah anak dengan nilai kearifan lokal Jember. Santyasa (dalam Sholikhah dkk. 2019) berpendapat bahwa majalah adalah media cetak yang isinya terdapat bacaan aktual, memperkaya perbendaharaan, pengetahuan, dan meningkatkan minat siswa terhadap suatu masalah. Pengembangan bahan ajar berupa majalah anak dengan nilai kearifan lokal Jember berdasarkan beberapa alasan. Djuroto (dalam Nurdyansyah et al., 2018) mengemukakan bahwa majalah merupakan media sederhana untuk anak-anak yang isinya relatif mudah dipahami, serta beragam cerita dimasukkan untuk menambah nuansa isi dan tampilannya dibuat bervariasi. Tampilan majalah anak sangat menarik mulai dari halaman sampul hingga isi majalah yang didesain sedemikian rupa. Bahasa yang digunakan dalam majalah anak juga lebih komunikatif untuk mempermudah siswa memahami materi yang diajarkan.. Pengembangan bahan ajar dengan memuat kearifan lokal Jember dimaksudkan untuk dapat membantu guru dalam penyampaian materi terutama mengenai lingkungan sekitar dan membantu siswa untuk lebih mengenal kearifan lokal disekitarnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Jember Lor 04 dan SDN Jubung 03, ditemukan beberapa permasalahan yaitu: (1) bahan ajar yang digunakan belum memuat kearifan lokal Jember, (2) pemahaman siswa terhadap kearifan lokal Jember masih kurang, (3) materi yang dimuat pada bahan ajar tidak lengkap dan mendetail, dan (4) jumlah bahan ajar terbatas. Tujuan penelitian ini untuk menghasilkan bahan ajar dan mengkaji efektivitas bahan ajar bahasa Indonesia berbasis majalah anak dengan nilai kearifan lokal Jember tema 7 subtema 2 pada siswa kelas IV SD.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian pengembangan *Research dan Development (R&D)* model Borg dan Gall. Langkah-langkah penelitian merujuk pada penelitian oleh Sugiyono (dalam Tinja et al., 2017) dengan memodifikasi 10 langkah penelitian menjadi 7 langkah penelitian antara lain: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, dan (7) revisi produk. Langkah pertama potensi dan masalah

terdiri atas dua kegiatan yakni (a) observasi lapangan di SDN Jember Lor 04 dan (b) wawancara dengan guru kelas. Langkah kedua yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisis buku teks yang digunakan dalam pembelajaran. Hal yang dilakukan dalam menganalisis buku teks yaitu (a) menentukan materi bahan ajar, (b) menentukan Kompetensi dasar (KD), dan (c) evaluasi bahan ajar. Materi bahan ajar yang dikembangkan adalah Tema 7 Subtema 2 Indahya Keragaman Budaya Negeriku. Materi kearifan lokal Jember yang dimuat yaitu (1) budaya Pandhalungan, (2) tari Lahbako, (3) Can Macanan Kadduk, (4) *Jember Fashion Carnival* (JFC), (5) batik Jember, (6) Ludruk, dan (7) musik Patrol. Kompetensi Dasar yang menjadi dasar pengembangan bahan ajar adalah KD 3.7 menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. Evaluasi pada bahan ajar terdiri dari 3 soal objektif dan 10 soal teka-teki silang mengenai materi kearifan lokal Jember, serta 25 soal *post-test* berupa pilihan ganda sebagai evaluasi hasil belajar siswa.

Langkah ketiga desain produk dilakukan dengan mendesain bahan ajar yakni mendesain *cover*, menentukan ukuran kertas, pemilihan tema warna, *font* huruf yang digunakan, ilustrasi gambar/foto, dan unsur lainnya untuk dimuat dalam bahan ajar. Langkah keempat validasi desain dilakukan oleh validator untuk menguji kevalidan produk. Langkah kelima revisi desain dilakukan setelah produk divalidasi oleh validator. Revisi dilakukan dengan mengacu pada kritik dan saran yang diberikan. Langkah keenam uji coba produk dilakukan sebanyak dua kali. Uji coba pertama dilakukan di SDN Jubung 03 dengan sampel 10 siswa. Langkah terakhir revisi produk dilakukan dengan mengacu pada hasil uji coba produk. Produk dapat dikatakan selesai dikembangkan jika hasil uji coba menunjukkan bahan ajar valid, sehingga tidak ada revisi yang artinya produk siap untuk digunakan.

Penelitian dilaksanakan di SDN Jember Lor 04 dan SDN Jubung 03. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN Jember Lor 04 berjumlah 27 siswa dan siswa kelas IV SDN Jubung 03 berjumlah 21 siswa. Metode dan instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, lembar validasi, dan kuesioner/angket. Wawancara dilakukan dengan guru kelas IV SDN Jember Lor 04 dan SDN Jubung 03 yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran. Lembar validasi digunakan untuk menilai kevalidan bahan ajar yang dikembangkan. Aspek yang tercakup dalam lembar validasi diantaranya aspek kelayakan isi, bahasa, dan penyajian bahan ajar siswa. Validasi dilakukan oleh 3 validator yang terdiri dari dosen dan 2 guru kelas. Selanjutnya kuesioner/angket berisi pertanyaan mengenai respon siswa yang diajukan pada siswa. Pertanyaan dibuat dalam bentuk pilihan ganda dan berkaitan dengan bahan ajar yang dikembangkan. Selanjutnya data hasil angket dianalisis.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik deskriptif yaitu analisis data yang menggambarkan data tanpa membuat kesimpulan yang bersifat umum. Adapun data

yang dianalisis yaitu data hasil validasi bahan ajar dan efektivitas bahan ajar yang meliputi hasil belajar siswa dan respon siswa. Validasi bahan ajar dilakukan oleh validator dengan memberikan skor. Analisis data validasi menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Valpro} = \frac{\text{srt}}{\text{smt}} \times 100$$

Keterangan:

Valpro : Validasi produk

Srt : Skor riil tercapai

Smt : Skor maksimal yang dapat tercapai

Nilai total Valpro dirujuk pada interval penentuan tingkat kevalidan bahan ajar bahasa Indonesia berbasis majalah anak dengan nilai kearifan lokal Jember tema 7 subtema 2.

Masyhud (2016) menjelaskan kriteria validitas yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Validitas

No	Kriteria Skor	Tingkat Kriteria Validitas
1	$80 \leq V < 100$	Sangat valid
2	$60 \leq V < 80$	Cukup valid
3	$40 \leq V < 60$	Kurang valid
4	$20 \leq V < 40$	Tidak valid
5	$0 \leq V < 20$	Sangat tidak valid

Keterangan:

V : Validitas

Efektivitas bahan ajar dapat dilihat melalui hasil belajar siswa dan respon siswa terhadap bahan ajar. Handyaningrat (dalam Kisworo, 2016) mendeskripsikan efektivitas sebagai pengukuran dalam mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Hasil belajar siswa diperoleh melalui pemberian soal tes kepada siswa. Soal tes berjumlah 25 soal dan berbentuk pilihan ganda. Bahan ajar dapat dikatakan efektif apabila nilai uji kompetensi siswa memenuhi nilai Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dengan skor $75 \geq 80\%$, kemudian data dianalisis dengan rumus sebagai berikut.

$$V_{\text{au}} = \frac{T_{\text{se}}}{T_{\text{sh}}} \times 100\%$$

Keterangan:

V_{au} : Skor keefektifan produk

T_{se} : Total skor empirik

T_{sh} : Total skor maksimal

Kriteria keefektifan produk bahan ajar berdasarkan hasil belajar pada tabel 3.2 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Validitas

No	Kriteria Skor	Tingkat Kriteria Validitas
1	$0 \leq V < 20$	Sangat valid
2	$20 \leq V < 40$	Cukup valid
3	$40 \leq V < 60$	Kurang valid
4	$60 \leq V < 80$	Tidak valid
5	$80 \leq V \leq 100$	Sangat tidak valid

Sumber : (Modifikasi dari Khabibah dkk, 2016)

Respon siswa diperoleh dari pengisian kuesioner/angket. Kuesioner/angket dimaksudkan untuk memperoleh data kelayakan bahan ajar. Kuesioner/angket siswa berisi beberapa pertanyaan mengenai tanggapan siswa yang diberikan setelah menggunakan bahan ajar. Muthmainnah dan Ratnawati (2015) menjelaskan bahwa bahan ajar mendapat respon positif apabila persentase respon siswa menjawab $Ya \geq 50\%$ yang dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase respon siswa

F = siswa yang memberikan respon positif

N = jumlah keseluruhan siswa

HASIL

Hasil Validasi Bahan Ajar

Produk bahan ajar bahasa Indonesia berbasis majalah anak dengan nilai kearifan lokal Jember dikembangkan sesuai rancangan. Tampilan produk yang dikembangkan dapat dilihat pada Gambar 1. Bahan ajar kemudian divalidasi oleh 3 validator guna mengetahui tingkat kevalidan produk. Rerata hasil validasi dapat dilihat pada Tabel 3.



Gambar 1. Tampilan Produk Pengembangan

Tabel 3. Hasil Validasi Produk

No	Jumlah Skor			Rerata
	Validator 1	Validator 2	Validator 3	
1.	85	87	77	83

Berdasarkan hasil validasi produk, data dianalisis menggunakan rumus V_{alpro} yang diperoleh hasil sebesar 83 dengan tingkat kriteria sangat valid. Data kualitatif juga diperoleh yakni berupa kritik dan saran untuk perbaikan atau revisi produk. Berikut kritik dan saran yang diberikan oleh validator (1) memperbaiki *cover* (2) menambahkan sumber rujukan gambar (3) memperbaiki kolom teks (4) memperbesar ukuran gambar pada materi dan (5) menambah gambar Jember tempo dulu pada materi Jember kota Pandhalungan. Kritik dan saran yang diberikan dijadikan sebagai acuan dalam memperbaiki produk.

Hasil Uji Coba Produk ke-1

Uji coba produk pertama dilakukan setelah produk dinyatakan valid. Uji coba pertama dilakukan pada 10 siswa SDN Jubung 03. Uji coba produk dilakukan guna mengetahui kesesuaian bahan ajar bahasa Indonesia berbasis majalah anak dengan kearifan lokal Jember dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, serta memperoleh umpan balik terhadap produk yang telah dikembangkan. Uji coba dilakukan dengan membagikan majalah anak Raya kepada siswa secara daring (*online*) dikarenakan masih dalam masa pandemi. Selanjutnya siswa diminta mengisi angket respon siswa untuk menentukan keefektifan produk. Berdasarkan hasil uji coba, diperoleh sebesar 100% siswa yang memberikan respon positif sehingga produk valid untuk digunakan.

Hasil Uji Coba Produk ke-2

Uji coba produk kedua dilakukan setelah uji coba pertama dan produk dinyatakan valid. Uji coba produk kedua dilakukan pada siswa kelas IV SDN Jember Lor 04 berjumlah 27 siswa dan SDN Jubung 03 berjumlah 21 siswa. Hasil evaluasi belajar siswa dan angket respon siswa selama

penelitian dijadikan sebagai acuan untuk menentukan tingkat keefektifan produk pengembangan. Siswa diminta mengerjakan soal *post-test* yang berjumlah 25 soal pilihan ganda setelah pembelajaran sebagai hasil evaluasi belajar siswa. Selanjutnya siswa mengisi angket respon siswa terhadap produk pengembangan. Hasil belajar siswa dan hasil angket respon siswa dapat dilihat pada Tabel 4 dan Tabel 5.

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Ketuntasan
1.	SDN Jember Lor 04	27	25
2.	SDN Jubung 03	21	20
Presentase Ketuntasan			93,7%

Tabel 5. Hasil Respon Siswa

No.	Hasil Belajar Siswa	Jumlah		Kriteria Respon
		Jumlah Siswa	Presentase	
1.	SDN Jember Lor 04	27	97,3%	Positif
2.	SDN Jubung 03	21	98,5%	Positif
Presentase			97,9%	Positif

Berdasarkan data pada Tabel 4 dan Tabel 5, hasil yang diperoleh menunjukkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa terhadap tingkat efektivitas produk yaitu sebesar 93,7% dengan kriteria sangat efektif. Hasil respon siswa diperoleh sebesar 97,9% yang menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan berpengaruh pada efektivitas produk.

PEMBAHASAN

Bahan ajar sangatlah membantu proses pembelajaran di sekolah. Bahan ajar merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Prinsip pembelajaran Kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang bersifat kontekstual yaitu pembelajaran yang berkaitan dengan lingkungan sekitar siswa sehingga pembelajaran lebih bermakna. Hal tersebut menjadi inspirasi peneliti untuk menyusun bahan ajar bahasa Indonesia berbasis majalah anak dengan nilai kearifan lokal Jember tema 7 subtema 2 pada siswa kelas IV SD.

Bahan ajar disusun guna menciptakan bahan ajar baru dengan inovasi yang sesuai dengan kurikulum, valid, dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran. Bahan ajar disusun dengan melakukan beberapa langkah penelitian yang dilakukan secara sistematis. Bahan ajar yang dikembangkan berfokus pada Tema 7 Subtema 2 dengan KD bahasa Indonesia 3.7 menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. Siswa diharapkan dapat mengenal kearifan lokal yang ada di sekitarnya melalui bahan ajar bahasa Indonesia berbasis majalah anak dengan nilai kearifan lokal Jember Tema 7 Subtema 2 pada siswa kelas IV SD.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahan ajar bahasa Indonesia berbasis majalah anak dengan nilai kearifan lokal Jember Tema 7 Subtema 2 pada siswa kelas IV SD menunjukkan kriteria sangat valid untuk digunakan dalam pembelajaran. Hasil tersebut

diperoleh dari validasi yang dilakukan oleh 3 validator yaitu sebesar 92% dengan beberapa kritik dan saran perbaikan.

Tingkat keefektifan produk dapat dilihat dari hasil belajar siswa dan hasil angket respon siswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data hasil belajar siswa dengan presentase sebesar 93,7% yang menunjukkan kriteria sangat efektif. Hasil angket respon siswa diperoleh sebesar 97,9% siswa yang memberikan respon positif terhadap bahan ajar bahasa Indonesia berbasis majalah anak dengan nilai kearifan lokal Jember Tema 7 Subtema 2 pada siswa kelas IV SD. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar bahasa Indonesia berbasis majalah anak dengan nilai kearifan lokal Jember Tema 7 Subtema 2 pada siswa kelas IV SD sangat menarik untuk siswa belajar kearifan lokal Jember.

SIMPULAN

Pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia berbasis majalah anak dengan nilai kearifan lokal Jember tema 7 subtema 2 pada siswa kelas IV SD dilakukan sesuai tujuh langkah penelitian oleh Sugiyono dalam Tinjau dkk (2017). Tujuh langkah penelitian dilakukan sesuai prosedur. Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, hasil validasi produk yang dilakukan oleh validator diperoleh sebesar 92%. Hasil belajar siswa diperoleh sebesar 93,7%. Hasil respon siswa diperoleh sebesar 97,9%. Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar bahasa Indonesia berbasis majalah anak dengan nilai kearifan lokal Jember tema 7 subtema 2 pada siswa kelas IV SD dapat dikatakan valid dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

Saran yang dapat diberikan yaitu, bagi siswa pembelajaran menggunakan bahan ajar bahasa Indonesia berbasis majalah anak dengan nilai kearifan lokal Jember dapat menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan menambah wawasan siswa mengenai kearifan lokal Jember.

DAFTAR RUJUKAN

- Amaliah, D. (2015). Pengaruh partisipasi pendidikan terhadap persentase penduduk miskin. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(3), 231–239.
- Banda, M. M. (2013). Upaya Kearifan Lokal dalam Menghadapi Tantangan Perubahan Kebudayaan. *SSRN Electronic Journal*, 1(2), 117-99 شماره 8 ص. <http://www.eldis.org/vfile/upload/1/document/0708/DOC23587.pdf%0Ahttp://socserv2.socsci.mcmaster.ca/~econ/ugcm/3ll3/michels/polipart.pdf%0Ahttps://www.theatlantic.com/magazine/archive/1994/02/the-coming-anarchy/304670/%0Ahttps://scholar.google.it/scholar?>
- Ningsih, M., Suwatra, I. I. W., & Pudjawan, K. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Majalah Dengan Model Hannafin Dan Peck Pada Mata Pelajaran IPA di SDN 5 Kampung Baru Singaraja. *Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(2), 285–295.

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/20325>

- Nurdyansyah, Sugiarto, R., & Rais, P. (2018). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Materi Wudlu Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2(2), 201–212. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v2i2.1772>
- Tinja, Y., Towaf, S. M., & Hariyono. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Upaya Melestarikan Nilai Budaya pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(9), 1257–1261.